

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kosakata dalam bahasa Jepang atau biasa disebut *Goi* merupakan salah satu aspek kebahasaan yang harus diperhatikan dan dikuasai guna menunjang kelancaran berkomunikasi dengan bahasa Jepang baik dalam ragam tulisan maupun ragam tulisan. Dalam Sudjianto (2018 ,97), Asano Yuriko menyebutkan bahwa tujuan akhir pengajaran bahasa Jepang adalah agar pemelajar bahasa dapat mengomunikasikan ide atau gagasannya dengan menggunakan bahasa jepang yang baik dengan cara lisan maupun tulisan, salahsatu faktor penunjangnya adalah penguasaan *goi* atau kosakata yang memadai.

Menurut Sudjianto dan Dahidi (2018, 99), berdasarkan asal usulnya kosakata bahasa Jepang dapat dibagi menjadi tiga macam yakni *Wago,kango*, dan *Gairaigo*. namun selain *wango*, *kango* dan *gairaigo*, ada juga salah satu kosakata bahasa Jepang yang disebut *Konshugo*.*Konshugo* adalah kata-kata yang merupakan gabungan dari beberapa kata dari sumber yang berbeda misalnya *wago* dengan *kango,wago* dengan *gairaigo*,atau *kango* dan *gairaigo*.

Wago adalah kata-kata bahasa Jepang asli yang sudah ada sebelum *kango* dan *gaikokugo* (bahasa asing) masuk ke Jepang Sudjianto dan Dahidi (2018,99).

Semua *joshi* dan *jodoshi*, dan sebagian besar adjektiva, konjungsi, dan interjeksi adalah *wango*. hal ini sama dengan pendapat saito machiaki,yang mengatakan bahwa wago mengacu pada bahasa Jepang asli yaitu bahasa yang dibuat Jepang yang bias disebut *yamato kotoba* (2018 , 100).

Kango adalah kosakata bahasa Jepang yang berasal dari bahasa Cina dan bahasa tersebut akhirnya digunakan oleh bangsa Jepang. Apabila melihat asal-usulnya, *kango* tampaknya tidak berbeda dengan *gairaigo*, karena sama-sama berasal dari bahasa asing. Tetapi karena *kango* memiliki karakteristik tertentu, yang berbeda dengan *gairaigo*, maka *kango* menjadi jenis kosakata tersendiri . Sudjianto dan Dahidi (2018,103).

Gairaigo adalah kata-kata yang berasal dari bahasa asing (*gaikokugo*) lalu dipakai sebagai bahasa nasional (*kokugo*).kata-kata *gairaigo* bahasa Jepang pada umumnya adalah kata-kata yang berasal dari negara Eropa tidak termaksud *kango* yang terlebih dahulu dipakai dalam bahasa Jepang sejak zaman dulu kalah, Kindaichi (Sudjianto dan Dahidi 2018, 104). Untuk membedakannya dengan *wago* dan *kango*, ada juga yang menyebut *gairaigo* dengan istilah *yoogo* (Sudjianto dan Dahidi, 2018 ,104).*Gairaigo* pada awalnya banyak berasal dari bahasa Ainu, atau Korea,tetapi dewasa ini, *gairaigo* lebih banyak berasal dari bahasa Inggris dan yang lainnya berasal dari bahasa Perancis, Jerman, Belanda,Portugis, dan lain-lain.

Sudjianto dan Dahidi Menyebutkan *Konshugo* adalah kelompok kelas kosakata

yang terbentuk sebagai gabungan dari dua buah kata yang memiliki asal-usul yang berbeda, seperti gabungan dari *kango* dengan *wago*, *kango* dengan *gairaigo*, atau *wago* dengan *gairaigo* (2018,108). Nomura Masaki menjelaskan bahwa padadasarnya *konshugo* terdiri atas tiga macam gabungan sebagai berikut:

a. *Wago* dengan *kango*, misalnya:

荷物、水商売、見合い結婚荷

b. *Kango* dengan *gairaigo*, misalnya:

胃カメラ、老人ホーム、天然ガス

c. *Wago* dengan *gairaigo*, misalnya:

うちゲバ、つきロケット、おおがたプロジェクト.

Seiring dengan perkembangan zaman, bahasa yang digunakan dalam bahasa Jepang banyak yang telah mengalami perubahan baik dari bentuk kosakata itu sendiri maupun dari segi makna yang terkandung di dalamnya. Salah satu contohnya adalah munculnya bentuk kosakata *wasei-eigo* yang berbeda dari keempat jenis kosakata bahasa Jepang yang telah dijelaskan sebelumnya.

Secara harfiah *wasei eigo* dibentuk dari dua kata / kanji, yaitu 和製 yang berarti buatan Jepang dan 英語 yang berarti bahasa Inggris sehingga dapat dipahami secara literal *wasei eigo* adalah bahasa Inggris buatan Jepang. *Wasei eigo* juga dikenal dengan sebutan *jenglish* atau *Japan English*. sedangkan Miller mengemukakan bahwa kosakata *wasei-eigo*, merupakan kata atau gabungan kata yang diciptakan

oleh masyarakat Jepang yang berasal dari kata bahasa Inggris yang telah menjadi kosakata bahasa Jepang dengan makna baru yang berbeda dengan makna aslinya, seperti contoh ワンピース/ *wanpiisu* yang merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yang asal katanya itu *one piece* yang berarti 'satu potong', sedangkan dalam bahasa Jepang *one piece* atau *wanpiisu* mengalami perubahan makna yang berarti 'gaun' (Yuhestri 2019, 168).

Menurut Shibasaki dan Tamaoka dan Takatori (2007, 90) *wasei-eigo* dapat diklasifikasikan ke dalam empat golongan yang pertama *imizurekata* (kata yang merupakan bahasa Inggris, tetapi dalam penggunaannya memiliki arti yang berbeda dengan makna yang terdapat dalam bahasa Inggris). seperti スマート dan マンション. Kedua *tanshukukata* (jenis *wasei-eigo* yang dibuat dengan mengubah atau memperpendek kata yang terdapat dalam bahasa Inggris) contohnya seperti テレビ, パソコン dan スーパー. Ketiga *junwaseikata* (*wasei-eigo* yang penggunaan katanya tidak ditemukan dalam bahasa Inggris) seperti ナイター dan ホッチキス. Keempat *eigohyougenfuzaikata* (*wasei-eigo* yang berupa gabungan beberapa morfem bahasa Inggris sehingga menciptakan makna baru) seperti サラリーマン、アフターサービス、オープンカフェ dan sebagainya.

Penggunaan kosakata *wasei-eigo* ini sangat sering digunakan oleh media massa, majalah wanita, majalah busana dan komik. Penggunaan frasa yang keinggris-inggrisan ini dimaksudkan agar bahasa yang digunakan terlihat lebih menarik dan

modern. Seiring berkembangnya penggunaan kosakata *wasei-eigo*, penggunaan kosakata ini tidak hanya ditemukan pada buku teks bahasa Jepang, namun juga digunakan pada kehidupan sehari-hari dan kosakata *wasei-eigo* juga banyak ditemukan pada media cetak. Penggunaan kosakata *wasei-eigo* yang kerap hadir pada buku teks bahasa Jepang, membuat pelajar bahasa Jepang sebagai bahasa asing, terlebih bagi yang sebelumnya telah terlebih dahulu mempelajari bahasa Inggris mengalami kesulitan dan kebingungan dalam memaknai kosakata *wasei eigo*.

Perbedaan penggunaan kata dan makna bahasa Inggris yang terdapat dalam *Wasei-eigo*, menjadi salah satu hambatan bagi pelajar bahasa Jepang sebagai bahasa asing dalam memahami makna *wasei-eigo* dan sebaliknya, penggunaan *wasei-eigo* yang kerap digunakan dalam bahasa Jepang, menjadi hambatan bagi masyarakat Jepang dalam memahami makna kata bahasa Inggris yang sebenarnya.

Khusus mengenai golongan *Imizurekata* pada *wasei eigo*, merupakan salah satu karakteristik yang menarik untuk diteliti karena seiring perkembangan pemakaiannya, ada beberapa *imizurekata* pada *wasei eigo* yang pada pemakaiannya memiliki makna yang berbeda dari kata bahasa Inggris asli. Perbedaan makna ini terjadi karena adanya pengaruh penyerapan budaya asing atau karena adanya perbedaan budaya sehingga terjadinya perbedaan makna pada beberapa kata dengan makna aslinya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mencoba melakukan penelitian yang dibuat dalam bentuk skripsi tentang *wasei eigo* dengan judul "Analisis *Imizurekata* Pada *Wasei-Eigo* Dalam *News Article Tv Asahi 2021*".

B. Rumusan & Fokus Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. *Wasei eigo* apa saja yang terdapat dalam *News Article Tv Asahi 2021*?
2. *Wasei eigo* apa saja yang mengalami *imizurekata*?
3. Faktor apa yang menyebabkan terjadinya *Imizurekata* pada *wasei eigo*?

2. Fokus Masalah

Dengan rumusan masalah di atas, agar permasalahan yang diteliti tidak terlalu luas, maka penulis membatasi kajiannya dengan hanya meneliti salah satu golongan *wasei eigo* tersebut yakni golongan *imizurekata* yang terdapat dalam *News Article Tv Asahi 2021*. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data mulai dari bulan Maret sampai Agustus.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah.

- a. Untuk mengetahui *wasei eigo* apa saja yang terdapat dalam *News Article Tv Asahi 2021*.
- b. Untuk mengetahui *wasei eigo* yang mengalami *imizurekata* dengan mendeskripsikan makna yang terkandung dalam *wasei eigo* dalam bahasa Jepang dan membandingkannya dengan makna yang terdapat dalam bahasa Inggris.
- c. Untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya *Imizurekata* pada *wasei eigo*.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam pengetahuan serta meningkatkan pemahaman tentang ilmu linguistik khususnya ilmu semantik dan pergeseran makna yang berkaitan dengan analisis *imizurekata* pada *wasei eigo* dalam *News Article Tv Asahi 2021*.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Lembaga, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi pembelajar, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai *wasei eigo* dan *Imizurekata*.

3. Bagi Penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang *wasei eigo* dalam bahasa Jepang khususnya *wasei eigo* yang mengalami *imizurekatta*.

D. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran, penulis akan menjelaskan definisi dari beberapa istilah yang muncul dalam skripsi.

1. *Goi*

Kosakata dalam bahasa Jepang atau biasa disebut *Goi* merupakan salah satu aspek kebahasaan yang harus diperhatikan dan dikuasai guna menunjang kelancaran berkomunikasi dengan bahasa Jepang baik dalam ragam tulisan maupun ragam tulisan. (Sudjianto dan Dahidi, 2018, 97).

2. *Gairaigo*.

Gairaigo adalah kata-kata yang berasal dari bahasa asing (*gaikokugo*) lalu dipakai sebagai bahasa nasional (*kokugo*). Oleh karena *gairaigo* sudah di Jepangkan, maka kata-kata yang termasuk *gairaigo* berbeda dengan *gaikokugo* (bahasa asing). Untuk membedakannya dengan *wago* dan *kango*, ada juga yang menyebut *gairaigo* dengan istilah *yoogo* (Sudjianto, 2018, 104).

3 *Wasei eigo*.

Wasei eigo adalah *gairaigo* yang berasal dari bahasa Inggris dibuat oleh masyarakat Jepang dan hanya dipakai di Jepang(Adriana Hasibuan 2014,4)

4. *Imizurekata*.

Imizurekata (kata yang terdapat dalam bahasa Inggris, tetapi dalam pemakaiannya memiliki makna yang berbeda dengan makna dalam bahasa Inggris.(Shibasaki, Tamaoka dan Takatori 2007,90).

5. *News Article Tv Asahi 2021*

News Article Tv Asahi adalah artikel berita yang menyajikan berbagai informasi Aktual yang membahas tentang seputar Jepang mulai dari gaya hidup, teknologi, karir, dan lain-lain.

E. Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan berisi latar belakang, rumusan dan fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional serta sistematika penulisan.

Bab II landasan teoritis berisi pengertian *Wasei eigo*, sejarah perkembangan *wasei eigo*, penulisan *wasei eigo*, dan empat golongan *wasei eigo*. Bab III metodologi penelitian berisi metode penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, objek penelitian dan sumber data. Bab IV berisi tentang hasil yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Bab V kesimpulan dan saran berisi penutup yang merupakan jawaban dari rumusan masalah.